

## KATEGORI

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

## SUB KATEGORI

Ketenagakerjaan

## NAMA INDIKATOR

Jumlah Tenaga Kerja Industri Pariwisata Skala Rumah Tangga yang menerapkan K3

## TAHUN

2017

## KONSEP

- **Jumlah tenaga kerja Industri Pariwisata Skala Rumah Tangga yang menerapkan K3** adalah banyaknya orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat dalam kegiatan yang berhubungan dengan gerakan manusia yang melakukan perjalanan atau persinggahan sementara dari tempat tinggalnya ke suatu tempat dalam lingkup kecil yang menerapkan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di lingkungan sekitar.
- **Tenaga Kerja** adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
- **Industri** merupakan cabang kegiatan ekonomi, sebuah perusahaan atau badan usaha sejenisnya dimana tempat seseorang bekerja. Kegiatan ini diklasifikasikan berdasarkan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI).
- **Pariwisata** merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan gerakan manusia yang melakukan perjalanan atau persinggahan sementara dari tempat tinggalnya ke suatu atau beberapa tempat tujuan di luar lingkungan tempat tinggalnya yang didorong oleh beberapa keperluan atau motif tanpa bermaksud mencari nafkah tetap.
- **Rumah Tangga Biasa (Ordinary Household)** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama dan makan dari satu dapur
- **Industri rumah tangga** adalah usaha kerajinan rumah tangga yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang.
- **Kesehatan dan keselamatan kerja (K3)** adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek. Tujuan K3 adalah untuk memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja. K3 juga melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen, dan orang lain yang juga mungkin terpengaruh kondisi lingkungan kerja.

## RUJUKAN

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian

## RUMUS

-

## WALI DATA

Dinas Tenaga kerja

## UKURAN

## **UNIT**

12

## **KEGUNAAN**

Untuk mengetahui jumlah tenaga kerja yang bekerja di bidang industri pariwisata dalam lingkup rumah tangga yang menerapkan sistem K3 dalam pekerjaannya.

## **INTERPRETASI**

Jumlah tenaga kerja Industri Pariwisata Skala Rumah Tangga yang menerapkan K3 menunjukkan banyaknya orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat dalam kegiatan yang berhubungan dengan gerakan manusia yang melakukan perjalanan atau persinggahan sementara dari tempat tinggalnya ke suatu tempat dalam lingkup kecil yang menerapkan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di lingkungan sekitar

## **KETERANGAN**

-

## **SUMBER**

Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Wisatawan Nusantara (WISNUS)

## **METODOLOGI**

1. Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata.

Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih sampel wilcah secara PPS (Probability Proportional to Size) dengan size banyaknya rumah tangga SP2010. Kemudian wilcah terpilih tersebut dialokasikan secara acak ke dalam 4 (empat) triwulan. Keseluruhan sampel wilcah diambil sebanyak 30 ribu wilcah, masing-masing triwulan sebanyak 7,5 ribu wilcah.
- Tahap kedua, memilih BS pada setiap wilcah terpilih Susenas Triwulan I, II, III dan IV.
- Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih Susenas yang sudah dilakukan pemutakhiran listing rumah tangga hasil Sensus Penduduk tahun 2010, dipilih sebanyak 10 rumah tangga secara sistematis. Pemilihan sampel rumah tangga di beberapa lokasi menggunakan program komputer yang telah disiapkan berdasarkan hasil pemutakhiran.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Keterangan individu dikumpulkan melalui wawancara dengan individu yang bersangkutan, sedangkan keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan

**KEDALAMAN DATA**

Kabupaten, Provinsi, Nasional

**PERIODE**

H+1

**LAG DATA**

H+1

**KEWENANGAN**

BPS RI

**DOKUMEN**

SIPD

